

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2016). Berkaitan dengan judul *Analisis Profil Motivasi Belajar Siswa Dalam Model Cooperative Learning Di SMAN 2 Majalengka*. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh penulis maka untuk memperoleh dan menganalisis data diperlukan metode yang tepat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala sesuai apa adanya dengan fakta dilapangan saat penelitian tersebut dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, akurat sesuai dengan fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu (Dianti, 2017).

Desain penelitian *ex-post facto* adalah penelitian penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, tindakan, atau hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang terjadi. (Widarto & Pd, 2013)

Setiap penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian. Karena penentuan pendekatan yang di ambil akan memberikan petunjuk yang jelas lagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian yang lebih luas, Desain penelitian mencakup proses-proses berikut: (M. N. Arifin, 2014).

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian;
- b. Pemilihan kerangka konseptual;

- c. Memformulasikan masalah penelitian;
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan;
- e. Memilih serta mendefinisikan pengukuran variable-variabel;
- f. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan;
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data;
- h. Membuat coding, serta mengadakan editing dan processing data;
- i. Menganalisa data pemilihan prosedur statistik; dan
- j. Penulisan laporan hasil penelitian.

### 3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Angket/Kuesioner Motivasi Belajar*. Pada Instrumen ini terdapat 2 aspek dan 21 item-item yang secara akurat mencerminkan perilaku model cooperative learning. Terdapat tabel pertanyaan pertanyaan yang dijadikan sebagai penilaian motivasi belajar siswa yaitu sebagai berikut.

Skor kriteria dengan rentang 4 point dapat dilihat pada tabel 3.1 kriteria skor kuesioner sebagai berikut :

#### 3. 1 Skor Kriteria Kuesioner

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Selanjutnya kategori skor berdasarkan jawaban responden untuk menentukan tingkat motivasi belajar, dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

#### 3. 2 Kategori Skor Tingkat Motivasi Belajar

Skor	Kategori
------	----------

21-42	Rendah
43-63	Sedang
64-84	Tinggi

Berdasarkan perincian di atas, maka disusun instrumen penelitian motivasi belajar sebagai berikut : angket/kuesioner motivasi belajar dalam model cooperative learning merupakan instrument yang mengukur tingkat motivasi belajar. Instrumen ini berisi 21 item pernyataan (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Pengisian instrumen ini untuk kepentingan penelitian mengenai analisis motivasi belajar dikalangan siswa SMAN 2 Majalengka. Kami menghargai kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner secara sukarela, dapat dilihat pada tabel 3.3 instrumen motivasi belajar sebagai berikut :

### 3. 3 Kategori Skor Tingkat Motivasi Belajar Instrinsik

Skor	Kategori
12-22	Rendah
23-33	Sedang
34-44	Tinggi

Berdasarkan perincian di atas, maka disusun instrumen penelitian motivasi belajar sebagai berikut : angket/kuesioner motivasi belajar dalam model cooperative learning merupakan instrument yang mengukur tingkat motivasi belajar. Instrumen ini berisi 10 item pernyataan

### 3. 4 Kategori Skor Tingkat Motivasi Belajar Ekstrinsik

Skor	Kategori
11-20	Rendah
21-30	Sedang
31-40	Tinggi

Berdasarkan perincian di atas, maka disusun instrumen penelitian motivasi belajar sebagai berikut : angket/kuesioner motivasi belajar dalam model cooperative

learning merupakan instrument yang mengukur tingkat motivasi belajar. Instrumen ini berisi 11 item pernyataan.

### 3. 5 Angket Motivasi Belajar Dalam Model Cooperative Learning

Dimensi	Indikator	Deskripsi Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (ST)
Motivasi Belajar Intrinsik	Aktivitas belajar yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembelajaran lebih menyenangkan</li> <li>• Saya lebih aktif dalam pembelajaran</li> <li>• Saya menjadi lebih bersemangat karena diskusi kelompok</li> <li>• Pembelajaran lebih hidup dan tidak monoton</li> <li>• Pembelajaran lebih berkesan               <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Mendapat lebih banyak ilmu dari paparan teman</li> <li><input type="checkbox"/> Lebih memahami materi</li> <li><input type="checkbox"/> Saya dapat bertukar pikiran dengan teman</li> <li><input type="checkbox"/> Pembelajaran lebih efektif</li> <li><input type="checkbox"/> Pembelajaran lebih serius</li> <li><input type="checkbox"/> Materi pembelajaran lebih jelas dan terarah</li> </ul> </li> </ul>				

Motivasi Belajar Ektrinsik	Interaksi antar anggota kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat melakukan diskusi saya dan kelompok bersemangat dan saling bertukar pendapat tentang materi yang dibahas.</li> <li>• Adanya kerjasama baik yang memiliki kemampuan kurang dengan yang memiliki kemampuan tinggi.</li> </ul>				
	Manajemenn waktu dalam mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan guru pengampu.</li> <li>• Adanya pembagian tugas saya dan anggota kelompok saya dalam menyelesaikan tugas sehingga dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan</li> </ul>				
	Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Saya memiliki antusias yang tinggi dalam belajar dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran berupa handphone dan laptop untuk mencari materi yang ditugaskan secara online.</li> <li>□ Saya menunjukkan sikap toleransi yang baik dengan berbagai media pembelajaran antara sesama anggota kelompok, yaitu berupa buku teks</li> </ul>				

	Keberhasilan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya dan anggota kelompok saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara baik</li> <li>• Tugas saya yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan ketepatan yang baik sesuai instruksi yang diberikan guru</li> </ul>				
	Tanggung jawab anggota kelompok dalam	<input type="checkbox"/> Saya dan sesama anggota kelompok saya memiliki tanggung jawab yang baik dengan mempresentasikan hasil kerja yang diwakili oleh salah seorang anggota kelompok saya				
	mempresentasikan tugas	<input type="checkbox"/> Kerjasama saya dan sesama anggota kelompok saya terjalin dengan baik dengan ikut membantu perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan tugas ketika tidak mampu menjawab pertanyaan dari kelompok lain				

Sumber : (Nababan et al., 2014) dan (Rosmiati et al., 2022)

### 3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu hal penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan metode observasi, wawancara, dan Instrumen Penelitian.

#### 1. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyediakan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan telah dilengkapi dengan memberikan beberapa jenis pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Sugiyono, 2010). Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan

terstruktur atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Prawiyogi et al., 2021)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dokumen yang sudah ada berupa foto-foto kegiatan pada saat penelitian. Dokumentasi digunakan pula untuk menggambarkan nilai sosial siswa melalui pembelajaran bulu tangkis.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi responden sebanyak 74 siswa terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 49 orang siswa Perempuan. Dimana sampel diambil secara acak pada seluruh tingkatan kelas baik kelas X, XI dan XII putra dan putri.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. (Muhson, 2006)

Statistik deskriptif dapat juga disebut dengan statistik deduktif artinya ambang penerapannya mencakup metode pengumpulan data, menyusun data, pembagian data, analisis data, dan statistik sudut. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk memberikan contoh yang jelas, ringkas, dan realistis mengenai kejadian terkini atau permasalahan terkini sehingga dapat terkumpul pengetahuan atau pemahaman baru. (Vivi Silvia, 2020). Dengan kata lain statistik deskriptif hanya menggambarkan atau mendeskripsikan ciri-ciri yang diketahui tentang suatu sampel atau kumpulan data (baik data sampel maupun data populasi) tanpa melakukan generalisasi apa pun yaitu menarik kesimpulan umum berdasarkan informasi dari data sampel yang diketahui populasi umum (Nasution, 2017).

R. Eriman Fitu Adijaya, 2024

*ANALISIS PROFIL MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING DI SMAN 2 MAJALENGKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perputakaan.upi.edu](https://perputakaan.upi.edu)